

POTENSI DESA PAGARUYUANG DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT

Oktaviani Puspita Sari¹⁾, Anisa Betsaida Pasaribu²⁾, Amelia Frizona Putri³⁾, Puti Najwa⁴⁾, Leony Edinda Putri⁵⁾, Riska Amelia Putri⁶⁾, Tegar Gustianda Putra⁷⁾, Ulfa Olivia Memi⁸⁾, Zakhia⁹⁾, Stefani Karina Syafitri¹⁰⁾, Martauli Hutagaol¹¹⁾, Tasya Rahmi Mentari¹²⁾, Faradisa Safira Augisty¹³⁾, Najla Muthmainnah¹⁴⁾

^{1,7,8,9,10,11)} Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
^{2,3,4,5,6)} Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang
^{12,13,14)} Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang
oktaviani@fis.unp.ac.id.

Abstract

Padang State University Regular KKN is a form of community service activity. Real Work Lectures will be held from 17 June 2025 to 17 July 2025. This article discusses village activities and additional activities for KKN students. KKN activities aim to provide experience and as a learning process for students to explore village potentials that can be developed by the community. The method for implementing KKN at the location consists of survey activities and planning additional activities. Activities in the social, religious, artistic and educational fields are supported by the government and even the local community. This is shown in many KKN student activities involving people from various groups. The sub-district and its officials involve many KKN students in carrying out activities in several fields such as culture, agriculture and plantations, animal husbandry, industry and the arts.

Keywords: KKN, Pagaruyuang Village, Students.

Abstrak

KKN Reguler Universitas Negeri Padang merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan sejak tanggal 17 Juni 2025 hingga 17 Juli 2025. Artikel ini membahas kegiatan desa dan kegiatan tambahan mahasiswa KKN. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberi pengalaman dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan masyarakat. Metode pelaksanaan KKN di lokasi terdiri dari kegiatan survey, dan perencanaan kegiatan tambahan. Kegiatan di bidang social, keagamaan, kesenian dan pendidikan ini didukung oleh pemerintah dan bahkan masyarakat setempat. Hal tersebut ditunjukkan dalam kegiatan mahasiswa KKN banyak melibatkan masyarakat dari berbagai golongan. Dari Kelurahan beserta aparatnya banyak melibatkan mahasiswa KKN dalam pelaksanaan kegiatan dalam beberapa bidang seperti budaya, pertanian dan perkebunan, peternakan, industri dan kesenian.

Keywords: KKN, Nagari Pagaruyuang, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pembelajaran lintas kurikuler yang dirancang sebagai implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian

kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar langsung di tengah masyarakat dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh di bangku perkuliahan untuk mendukung proses pemberdayaan masyarakat (Umar et al., 2021). Sebagai

program wajib di banyak perguruan tinggi di Indonesia, KKN menjadi wadah strategis dalam membangun kesadaran sosial, meningkatkan kompetensi mahasiswa, serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan KKN mencakup berbagai bentuk program, seperti pengembangan desa, pemberdayaan ekonomi masyarakat, hingga penguatan potensi lokal, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional (Aliyyah et al., 2021; Syardiansah, 2019).

Pelaksanaan program KKN umumnya berlangsung selama satu bulan atau lebih, dengan durasi yang disesuaikan dengan kebijakan masing-masing perguruan tinggi (Budianto et al., 2021). Keberhasilan pelaksanaan KKN tidak hanya ditentukan oleh perencanaan program, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis, sosial, budaya, serta potensi yang dimiliki oleh wilayah tempat pengabdian. Oleh karena itu, pemilihan lokasi KKN menjadi faktor penting karena akan menentukan bentuk pendekatan, jenis kegiatan, serta kontribusi yang dapat diberikan kepada masyarakat. Pemanfaatan dan pengembangan potensi lokal secara optimal diharapkan mampu meningkatkan keberlanjutan dan dampak program KKN bagi masyarakat setempat.

Salah satu wilayah yang memiliki potensi lokal yang menarik adalah Nagari Pagaruyung. Nagari Pagaruyung terletak di Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, dengan luas wilayah mencapai 29,77 km² dengan jumlah penduduk Nagari Pagaruyung mencapai 8.097 jiwa yang terdiri dari 4.035 laki-laki dan 4.062 perempuan, sehingga membentuk masyarakat yang

beragam dan memiliki ikatan sosial yang kuat. Nagari Pagaruyung memiliki beberapa jorong, seperti Balai Janggo, Kampung Tengah, Gudam, Jorong Nan IX, Jorong Nan IV, Mandahiling, dan Padang Datar. Banyaknya jorong membuat semakin memperkaya karakter sosial dan budaya nagari ini. Setiap jorong memiliki keunikan tradisi, kearifan lokal, serta potensi sumber daya yang dapat dikembangkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, Nagari Pagaruyung memiliki modal sosial dan budaya yang besar untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif masyarakat. Keberagaman budaya, keterampilan masyarakat, serta partisipasi aktif warga menjadi kekuatan utama dalam mendorong kreativitas dan inovasi berbasis potensi lokal. Melalui pelaksanaan program KKN, potensi tersebut dapat diidentifikasi, dikembangkan, dan dipromosikan secara lebih terarah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji potensi Desa Pagaruyung dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif masyarakat melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menekankan keterlibatan aktif peneliti dan partisipan dalam proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap masyarakat umum di Nagari Pagaruyung, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami kondisi sosial secara mendalam sekaligus mendorong

perubahan dan perbaikan situasi melalui partisipasi kolaboratif dari pihak-pihak yang terlibat (Sugiyono, 2018).

Subjek penelitian mencakup masyarakat Nagari Pagaruyung yang terlibat dalam berbagai sektor potensi lokal, meliputi Bidang Kebudayaan, Bidang Pertanian dan Perkebunan, Bidang Peternakan, Bidang Industri, serta Bidang Kesenian. Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang berlangsung pada 17 Juni hingga 17 Juli 2025. Informan penelitian terdiri dari pelaku usaha dan kelompok masyarakat yang aktif dalam pengelolaan potensi tersebut, seperti petani, peternak, pengrajin, pelaku industri rumahan, seniman lokal, serta tokoh masyarakat yang memiliki peran dalam pengembangan ekonomi kreatif. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan pengalaman, keterlibatan, dan pengetahuan mereka terhadap potensi ekonomi kreatif yang berkembang di nagari.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk potensi desa serta peluang pengembangannya dalam mendukung ekonomi kreatif masyarakat. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode guna memastikan validitas temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai potensi Desa Pagaruyung dan kontribusinya dalam mendorong pengembangan ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nagari Pagaruyung memiliki potensi lokal yang beragam dan saling terintegrasi dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif masyarakat. Temuan ini sejalan dengan dokumentasi potensi nagari yang dihimpun dalam Buku *The Potency of Nagari Pagaruyung 2025*, yang disusun selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang. Potensi tersebut tersebar pada sektor kebudayaan, pertanian dan perkebunan, peternakan, industri lokal, serta kesenian, yang masing-masing memiliki peluang pengembangan ekonomi berbasis kreativitas dan kearifan lokal.

a. Potensi Kebudayaan sebagai Basis Ekonomi Kreatif

Bidang kebudayaan menjadi salah satu kekuatan utama Nagari Pagaruyung dalam pengembangan ekonomi kreatif. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi KKN, nagari ini memiliki sejumlah situs bersejarah seperti

1. Sopan Didiah

Merupakan telaga yang mengeluarkan gelembung air menyerupai air mendidih akibat getaran suara di sekitarnya. Telaga ini terletak di hamparan sawah Jorong Kampung Tengah



Sumber : Dokumentasi KKN UNP Nagari Pagaruyung (2025)

2. Batu Basurek

Batu Basurek adalah prasasti Minangkabau yang berada di Jorong Gudam, Nagari Pagaruyung. Prasasti yang telah mengalami patah dan aus ini menggunakan aksara kuno dan memuat kisah Adityawarman serta masa kejayaannya.



Sumber: Kabar Sumbar (2022)

3. Prasasti

Ponggongan

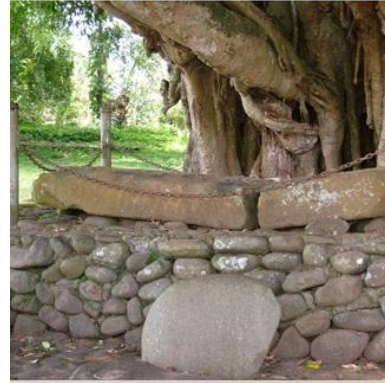
Merupakan cagar budaya tidak bergerak yang terletak di Jorong Balai Janggo, Nagari Pagaruyung. Situs ini berada di tengah persawahan dan dapat diakses dengan kendaraan, dilanjutkan berjalan kaki sekitar 30 meter melalui pematang sawah.



Sumber : Dokumentasi KKN UNP Nagari Pagaruyung (2025)

4. Batu Kasur

Batu Kasur merupakan situs sejarah yang digunakan sebagai tempat ujian calon raja Pagaruyung sebelum memerintah. Terletak sekitar 3 km dari Kota Batusangkar, situs ini berkaitan dengan Raja Mahmud (Raja Melewar) sebelum memerintah di Negeri Sembilan pada abad ke-18.



Sumber: WordPress.com (2012)

5. Luak Nan Tigo

Luak Nan Tigo berada di Jorong Padang Datar, Nagari Pagaruyung, di kaki Gunung Bungsu. Situs ini berupa tiga sumur alami di atas hamparan batu setinggi sekitar 7 meter dengan air yang tidak pernah kering dan menjadi tujuan wisata.



Sumber : Dokumentasi KKN UNP Nagari Pagaruyung (2025)

6. Ustano Rajo Alam

Pagaruyung

Ustano Rajo Alam Pagaruyung merupakan kompleks pemakaman raja-raja Kerajaan Pagaruyung yang terletak di Jorong Gudam. Kompleks ini terdiri dari 13 makam Raja Alam dengan jirat batu andesit dan memiliki nilai sejarah tinggi sebagai bagian dari sistem pemerintahan Rajo Tigo Selo.



Sumber : Dokumentasi KKN UNP Nagari Pagaruyung (2025)

Dalam konteks ekonomi kreatif, kebudayaan lokal dapat menjadi sumber nilai ekonomi apabila dikelola secara berkelanjutan. Pendokumentasian dan promosi budaya melalui media digital yang dilakukan mahasiswa KKN menunjukkan bahwa pelestarian budaya dapat berjalan seiring dengan upaya peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya melalui sektor pariwisata budaya dan ekonomi kreatif berbasis sejarah dan identitas lokal.

b. Potensi Pertanian dan Perkebunan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian dan perkebunan merupakan tulang punggung ekonomi masyarakat Nagari Pagaruyung. Berdasarkan pemetaan potensi dalam buku KKN, komoditas unggulan meliputi padi, cabai, tomat, timun, semangka, kopi, dan kayu manis, yang tersebar di berbagai jorong dengan karakteristik geografis yang berbeda. Komoditas hortikultura seperti cabai dan tomat dari Jorong Padang Datar bahkan telah menembus pasar luar daerah seperti Batam dan Bengkalis.

Dari perspektif ekonomi kreatif, sektor pertanian di Pagaruyung tidak hanya berorientasi pada produksi bahan

mentah, tetapi juga memiliki peluang pengembangan nilai tambah melalui pengemasan, branding produk, dan pemasaran digital. Pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN memperlihatkan bahwa inovasi sederhana dalam pengelolaan hasil pertanian dapat meningkatkan daya saing produk lokal dan membuka akses pasar yang lebih luas.

c. Potensi Peternakan

Bidang peternakan di Nagari Pagaruyung meliputi peternakan sapi, kambing, kerbau, dan itik Pitalah sebagai ras lokal unggulan Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem peternakan masyarakat masih dikelola secara tradisional, namun memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara terpadu dengan sektor pertanian.

Salah satu temuan penting adalah integrasi peternakan itik dengan pertanian padi, di mana itik berfungsi sebagai pengendali hama alami sekaligus sumber protein hewani. Pola ini mencerminkan praktik ekonomi lokal yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dalam konteks ekonomi kreatif, pengembangan produk turunan peternakan serta pengelolaan berbasis kearifan lokal dapat menjadi sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat.



Sumber : Dokumentasi KKN UNP Nagari Pagaruyung (2025)

d. Potensi Industri

Hasil penelitian menunjukkan

bahwa Nagari Pagaruyung memiliki sejumlah industri kecil dan usaha rumah tangga yang berpotensi mendukung ekonomi kreatif masyarakat, seperti industri rakik kacang As-Syifa, kerupuk piciak, dan industri batako. Industri rakik kacang As-Syifa, misalnya, telah memiliki jaringan distribusi lintas provinsi dan mulai memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran.

Sementara itu, kerupuk piciak sebagai produk kuliner tradisional tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga menjadi identitas budaya lokal. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM berbasis kearifan lokal dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong ekonomi kreatif nagari, terutama apabila didukung oleh peningkatan kapasitas pelaku usaha dan akses pasar yang lebih luas.



Sumber : Dokumentasi KKN UNP Nagari Pagaruyung (2025)



Sumber :



Sumber : Dokumentasi KKN UNP Nagari Pagaruyung (2025)

e. **Potensi Kesenian**

Bidang kesenian di Nagari Pagaruyung, khususnya seni silat dan Randai, merupakan warisan budaya yang masih aktif dipraktikkan oleh masyarakat. Kesenian ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelestarian nilai adat, tetapi juga memiliki potensi ekonomi apabila dikembangkan sebagai atraksi wisata budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumentasi, promosi digital, serta dialog kesenian yang difasilitasi mahasiswa KKN mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai ekonomi seni tradisional. Dengan pengelolaan yang tepat, kesenian lokal dapat menjadi bagian penting dari ekosistem ekonomi kreatif berbasis budaya di Nagari Pagaruyung.

SIMPULAN

Kegiatan mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang di Nagari Pagaruyung menunjukkan peran aktif dalam menggali, mendukung, dan mengembangkan potensi lokal melalui bidang kebudayaan, pertanian, peternakan, industri, dan kesenian. Dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, mahasiswa berkontribusi dalam pelestarian warisan budaya serta peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat secara berkelanjutan berbasis kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., & Pradani, Y. S. (2021). Peranan kuliah kerja nyata sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi COVID-19 (studi kasus IAIN Salatiga KKN). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44.
<https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0A>
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/art>
- Budianto, A., Zachrani, E. N., Lestari, N. I., & ... (2021). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Anak-Anak Kp Kebayunan Rw 016 Proceedings 19(August),104.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.